

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan berpikir, serta untuk mengekspresikan ide dan pemikiran peserta didik dengan lebih efektif. Selain itu, menulis juga berperan penting dalam memperluas wawasan dan kemampuan berbahasa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Tarigan (dalam Muklim, 2019, hlm. 431), mengatakan bahwa, keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Artinya, melalui keterampilan menulis, kita dapat menilai kualitas individu atau bahkan sebuah bangsa.

Dalam Kurikulum Merdeka, setiap tujuan pembelajaran mensyaratkan peserta didik memiliki keterampilan menulis, karena keterampilan ini menjadi komponen penting dalam membantu peserta didik menyampaikan ide, informasi, dan emosi dengan cara yang efektif. Dalam capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka, aspek menulis fase e mengharuskan peserta didik untuk dapat menyusun gagasan, pandangan, instruksi, atau pesan tertulis untuk berbagai keperluan secara logis, kritis, dan kreatif dalam format teks informasi dan/atau fiksi. Peserta didik diharapkan mampu membuat teks eksposisi berdasarkan penelitian serta teks fungsional yang relevan dengan dunia kerja. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat mengalihwahkan satu teks menjadi teks lain untuk tujuan ekonomi kreatif. Mereka harus mampu menerbitkan hasil tulisan di berbagai media, baik cetak maupun digital.

Kemampuan menulis peserta didik kelas X di SMAN 20 Bandung belum memenuhi taraf yang diharapkan. Hal ini berkaitan erat dengan rendahnya minat baca di kalangan peserta didik, yang terlihat dari keterbatasan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan literasi di sekolah. Lemahnya budaya menulis yang ada pada diri peserta didik tidak terlepas dari minimnya kegemaran membaca, mengingat membaca merupakan fondasi yang mendasari kemampuan menulis. Ketidadaan kebiasaan membaca yang memadai berdampak pada terhambatnya

kemampuan peserta didik dalam menggali dan menuangkan ide, memperkaya perbendaharaan kata, serta memahami pola penyusunan narasi yang baik dan efektif. Hal ini menciptakan siklus yang tidak menguntungkan di mana minimnya keterampilan membaca menghalangi kemajuan dalam menulis.

Dalam konteks keterampilan menulis, hal ini tentu tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran teks biografi. Menurut Nabila dkk., (2024 hlm. 1041) materi mengenai penulisan teks biografi memiliki peranan yang sangat krusial untuk diajarkan karena dapat mendorong peserta didik untuk memiliki minat dalam menulis dan dapat memperbaiki keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Teks biografi cukup penting untuk dipelajari oleh peserta didik, karena dalam sebuah teks biografi ada banyak hal yang dapat diambil sebagai teladan dari tokoh yang diceritakan (Asnah dkk., 2025, hlm. 2). Berdasarkan kedua pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengajaran menulis teks biografi sangat penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

Aktivitas menulis biografi tidak hanya membiasakan peserta didik dengan kegiatan menulis serta memperbaiki keterampilan berbahasa Indonesia yang tepat dan benar, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai teladan dari tokoh-tokoh yang mereka pelajari. Pembaca umumnya mencari informasi biografi untuk memahami pemikiran, pengalaman hidup, tantangan, dan berbagai faktor penting lainnya. Seringkali, nilai-nilai yang baik dari individu tersebut menjadi inspirasi dan contoh bagi mereka. Namun, kenyataannya berbeda di SMAN 20 Bandung. Peserta didik di sekolah ini cenderung hanya mengetahui fakta dasar tentang tokoh, seperti nama atau lokasi kelahiran, tanpa menggali lebih jauh mengenai hidup dan perjalanan tokoh tersebut. Kondisi tersebut diperkuat oleh data hasil belajar yang menunjukkan bahwa 25 dari 42 peserta didik (58,14%) memperoleh nilai rata-rata 73 pada keterampilan menulis teks biografi. Capaian ini masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Menurut Aulia, dkk., (dalam Asnah dkk., 2025, hlm. 2) Menjelaskan bahwa melalui teks biografi, peneliti menceritakan kembali perjalanan hidup seorang individu, mengungkapkan pengalaman serta peristiwa penting yang pernah ia hadapi. Karena dalam teks biografi juga menggambarkan perjalanan hidup seseorang melalui berbagai pengalaman,

tantangan, emosi, serta peristiwa yang pernah dialami, yang semuanya mampu mencerminkan karakter atau sifat dari individu yang dibahas dalam teks. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teks biografi berfungsi sebagai sarana untuk menggambarkan perjalanan hidup seorang tokoh secara menyeluruh. Melalui pemaparan pengalaman, tantangan, emosi, dan peristiwa penting yang dialami, teks biografi tidak hanya menyampaikan kisah hidup seseorang, tetapi juga menampilkan karakter dan sifat tokoh tersebut secara lebih mendalam.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erika dkk., pada tahun 2023 mereka mengidentifikasi beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik dalam menulis teks biografi, antara lain: masalah dalam pembelajaran menulis teks biografi, seperti peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah teks yang utuh serta kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi teks biografi yang dikembangkan oleh pendidik. Problematika ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks biografi memerlukan pendekatan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif berupa pemahaman struktur dan kaidah kebahasaan, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses konstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan refleksi diri.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan penelitian ini dengan menerapkan metode MIKIR berbantuan media *Microsoft Sway* sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks biografi telah banyak dikembangkan melalui penerapan berbagai model dan media pembelajaran. Susilowati meneliti keefektifan metode mind mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi dan menemukan bahwa strategi tersebut mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengorganisasi ide dan menyusun struktur teks biografi dengan lebih sistematis. Selanjutnya, Sari, Utami, dan Sunaryo melalui penerapan model *Think Talk Write* (TTW) juga membuktikan peningkatan signifikan pada keterampilan menulis teks biografi peserta didik, terutama dalam aspek pengembangan isi dan penggunaan bahasa. Meskipun kedua penelitian tersebut menunjukkan keberhasilan metode inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi, keduanya belum memanfaatkan

media digital interaktif yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran abad ke-21 yang menuntut integrasi teknologi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Berbeda dengan itu, Fatin telah menerapkan metode MIKIR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Refleksi) berbantuan media *Flippity* dalam pembelajaran menulis teks biografi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik, tetapi media yang digunakan masih terbatas pada fungsi kuis dan pengulangan materi, belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek visualisasi naratif atau multimodalitas digital yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam. Di sisi lain, Sari, Sukri Syamsuri, dan Nasir mengembangkan media *e-book* berbasis aplikasi *Microsoft Sway* untuk bahan ajar Bahasa Indonesia, yang terbukti menarik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Sugandi dan Fuadiyah yang menemukan bahwa penggunaan *Microsoft Sway* berpengaruh positif terhadap hasil belajar secara umum, terutama dalam aspek keterlibatan peserta didik dan kemudahan akses materi pembelajaran.

Namun, dari lima studi tersebut dapat diidentifikasi celah dalam penelitian, yakni belum adanya kajian yang secara spesifik mengintegrasikan metode MIKIR dengan media *Microsoft Sway* dalam pembelajaran menulis teks biografi di tingkat SMA. Padahal, kombinasi antara pendekatan konstruktivistik seperti MIKIR dan media digital interaktif seperti *Sway* berpotensi menghasilkan pengalaman belajar yang lebih reflektif, kolaboratif, dan multimodal. Dengan demikian, penelitian tentang "Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Metode MIKIR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Refleksi) Berbantuan Media *Microsoft Sway* di Kelas X SMAN 20 Bandung" menjadi penting untuk mengisi kekosongan tersebut serta memberikan kontribusi baru dalam inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi yang sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Menyaksikan cara belajar yang masih terfokus pada pengajarnya, metode pembelajaran MIKIR (Mengalami, Komunikasi, Interaksi, dan Refleksi) sangat sesuai diterapkan untuk mengurangi kejenuhan peserta didik selama kegiatan

belajar, karena pendekatan ini memprioritaskan peserta didik. Ini berarti bahwa peserta didik terlibat dalam mengatur pengalaman belajar di kelas.

Metode Pembelajaran MIKIR diciptakan oleh Tanoto Foundation dan diterapkan diberbagai sekolah yang bekerja sama untuk mendukung pembelajaran aktif yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21 serta sejalan dengan kemampuan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication, Collaboration*) dalam Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui empat langkah: Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi. Pada tahap Mengalami, peserta didik diajak untuk merasakan, mengamati, dan melihat objek atau fenomena pembelajaran secara langsung. Tahap Interaksi mendorong peserta didik untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, bekerja dalam kelompok, serta saling bertukar ide dan memberikan tanggapan. Ditahap Komunikasi, peserta didik menyampaikan hasil pekerjaan mereka melalui presentasi, cerita, laporan, atau penyampaian ide di depan kelas. Tahap Refleksi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, mengungkapkan pemahaman baru, dan meninjau kembali proses serta hasil kerja yang telah mereka lakukan.

Penerapan metode pembelajaran MIKIR mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, juga meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan merangsang daya kreatif mereka. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Emi Gracella Sinaga, dkk., (dalam Fatin, 2024 hlm. 4) mengatakan bahwa Metode pembelajaran MIKIR dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan dalam menulis teks biografi. Selama menggunakan model pembelajaran ini, tentunya dengan didukung dengan media terbaru, karena masalah utama selain metode pembelajaran adalah masih digunakannya media yang tidak berbasis digital, seperti papan tulis saja.

Pendidikan di era modern ini bersifat membangun dan memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi. Artinya pendidik perlu memanfaatkan teknologi yang telah ada, seperti media dalam pembelajaran, hal ini selaras dengan pendapat Mulyono dkk., (dalam Wulandari dkk., 2024 hlm. 124) Penggunaan media dan sumber belajar di abad 21 sangat didominasi pada media berbasis elektronik dan digital. Sehingga pembelajaran abad-21 menuntut para pendidik untuk dapat

mengembangkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi Khairini dkk., (dalam Wulandari dkk., 2024). Media yang dapat digunakan pendidik salah satunya yaitu *Microsoft Sway*. Menurut Rulviana, V (dalam Suhari, 2024 hlm. 32) menjelaskan bahwa *Microsoft Sway* adalah sebuah aplikasi digital yang diperkenalkan oleh *Microsoft*, yang dirancang untuk menyajikan presentasi dengan cara yang lebih menarik dan inovatif. Hal ini menjadikan *Microsoft Sway* relevan digunakan dalam pembelajaran modern yang menuntut integrasi teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti mengangkat topik ini dengan judul penelitian “Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Metode MIKIR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Refleksi) Berbantuan Media *Microsoft Sway* di Kelas X SMAN 20 Bandung”. Peneliti berharap bahwa peserta didik dapat menulis teks biografi dengan baik, menggunakan metode MIKIR dan media *Microsoft Sway*, sehingga dapat menghasilkan perubahan positif dalam pencapaian belajar peserta didik serta mencapai tujuan pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan masalah-masalah yang perlu diteliti sebagai berikut.

1. Rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam menulis teks biografi.
2. Metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi kurang variatif.
3. Pemanfaatan media pembelajaran kreatif masih terbatas, sehingga media *Microsoft Sway* dipilih untuk mendukung proses belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Permasalahan tersebut terdapat dalam latar belakang yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya. Dengan berlandaskan pada masalah yang telah diidentifikasi, diharapkan dapat membantu peneliti dalam menjalankan penelitian. Khususnya yang berhubungan dengan masalah-masalah yang perlu diteliti, sehingga peneliti mampu mengatasi variabel yang tidak terduga yang mungkin memengaruhi proses penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran metode MIKIR berbantuan media *Microsoft Sway* terhadap tingkat kemampuan menulis teks biografi peserta didik?
- b. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi sebelum diberi perlakuan dengan metode pembelajaran MIKIR berbantuan media *Microsoft Sway*?
- c. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi setelah diberi perlakuan dengan metode pembelajaran MIKIR berbantuan media *Microsoft Sway*?
- d. Apakah terdapat perbedaan pada kelas kontrol dan eksperimen dalam pembelajaran menulis teks biografi yang berfokus pada isi, kosa kata dan struktur kalimat dengan menggunakan metode MIKIR berbantuan *Microsoft Sway*?

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa masalah yang dirumuskan oleh peneliti meliputi kemampuan peneliti sendiri dalam melaksanakan metode MIKIR dalam pembelajaran menulis teks biografi, kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah ditetapkan metode MIKIR dalam pembelajaran menulis teks biografi berbantuan media *Microsoft Sway* dan perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan metode MIKIR dalam pembelajaran menulis teks biografi berbantuan media *Microsoft Sway*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode MIKIR berbantuan media *Microsoft Sway*.

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode MIKIR berbantuan media *Microsoft Sway*.
3. Untuk mendeskripsikan keefektifan metode MIKIR berbantuan media *Microsoft Sway* terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi.

E. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, pandangan, dan perspektif baru bagi pembaca mengenai bidang pendidikan, bahasa, dan sastra. Terutama dalam meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode pembelajaran MIKIR yang didukung oleh media *Microsoft Sway*.

2. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pertimbangan bagi para pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan maupun merekomendasikan model serta media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pemahaman baru dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik dengan memberikan solusi melalui metode MIKIR (Mengalami, Komunikasi, Interaksi, Refleksi) dengan dukungan media *Microsoft Sway*. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat dari penelitian ini untuk peserta didik diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan teknis dalam menulis biografi, tetapi juga dapat mendorong kreativitas dalam merumuskan ide, menyusun kisah, dan mengungkapkan pemikiran dengan cara yang teratur dan menarik. Dengan penerapan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam studi ini, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan bersemangat selama proses belajar, sehingga minat mereka terhadap materi menulis biografi semakin besar. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami nilai-nilai teladan dari tokoh yang dikaji, berpikir secara kritis dalam mengolah informasi, dan memiliki rasa percaya diri yang lebih baik saat mengekspresikan pemikirannya dalam bentuk tulisan.

c. Bagi Pendidik

Manfaat dari penelitian ini bagi pendidik diharapkan dapat menjadi acuan untuk memperbaiki daya kreativitas dan inovasi mereka dalam merancang dan melaksanakan proses belajar, terutama pada topik penelitian teks biografi. Temuan dari penelitian ini bisa membantu para pendidik dalam mengenali dan mengatasi berbagai hambatan yang selama ini mereka hadapi dalam pengajaran teks biografi, baik dalam hal metode, media, maupun partisipasi peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menyediakan alternatif strategi dan solusi pembelajaran yang lebih beragam, efektif, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya menuju peningkatan yang lebih signifikan.

e. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan, terutama bagi para pengajar bahasa dan sastra Indonesia, sebagai langkah evaluasi terhadap proses pembelajaran menulis teks biografi agar kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Oleh sebab itu, peneliti berharap dapat berkontribusi dalam membantu lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa studi yang akan dilaksanakan ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik dari sudut pandang teori maupun praktik. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan keuntungan bagi peneliti, tetapi juga untuk berbagai pihak yang terlibat serta objek yang diteliti.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan istilah yang terdapat pada judul penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan arti dari setiap kata dalam judul penelitian dan membantu peneliti dalam menggambarkan masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini berjudul, “Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Metode MIKIR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Refleksi) Berbantuan Media *Microsoft Sway* di Kelas X SMAN 20 Bandung”.

Untuk memperoleh pemahaman terhadap judul penelitian ini, peneliti akan memaparkan definisi serta istilah yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah proses yang bertujuan untuk membantu individu atau kelompok dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan menggunakan berbagai sumber yang ada di sekitar mereka.
2. Metode pembelajaran MIKIR (Memahami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) adalah metode pendidikan yang berfokus pada penciptaan suasana belajar yang dinamis dengan elemen mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan demikian, para peserta didik menjadi lebih terlibat. Pendekatan ini ditujukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, menggembirakan, dan berkualitas. Dalam kerangka pembelajaran bahasa, metode MIKIR bertujuan untuk mendorong peserta didik agar dapat bekerja sama, berkomunikasi, dan kolaboratif dalam kelompok, serta mengembangkan sikap kritis saat proses belajar berjalan.
3. Media *Microsoft Sway* adalah perangkat baru dari *Microsoft Office* yang dapat menjadi *platform* untuk menyusun presentasi yang menarik dengan menyertakan teks, gambar, video, diagram, serta *form* penilaian berbasis *website*.

4. Keterampilan menulis adalah kemampuan individu untuk merangkai dan menyampaikan pemikiran, ide, atau data secara tulisan dengan jelas, terstruktur, dan efisien.
5. Teks biografi merupakan tulisan yang menjelaskan perjalanan hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Tulisan ini memuat data tentang asal-usul, pengalaman hidup, prestasi, serta dampak yang dimiliki oleh orang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode Pembelajaran MIKIR yang didukung oleh media *Microsoft Sway* dapat memotivasi peserta didik dalam menulis teks biografi dengan atmosfer pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

G. Sistematika Skripsi

Skripsi berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Metode MIKIR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Interaksi) Berbantuan Media *Microsoft Sway* di Kelas X SMAN 20 Bandung. Terdapat di bagian awal skripsi, penulis menyampaikan judul skripsi, pernyataan persetujuan, daftar isi, daftar tabel, serta daftar gambar. Di dalam bagian isi, penulis menyusun skripsi yang terbagi menjadi 5 bab. Bab I berisi pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Kemudian, Bab II membahas Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran yang mencakup tinjauan pustaka, termasuk kajian teori yang menjelaskan tentang Metode Pembelajaran MIKIR, Media *Microsoft Sway*, Keterampilan Menulis, serta Teks Biografi. Selanjutnya terdapat Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Pemikiran, dan diakhiri dengan Asumsi dan Hipotesis. Pada Bab III, penulis menguraikan Metode Penelitian yang meliputi metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta jadwal penelitian. Lalu, pada Bab IV, terdapat Analisis Data dan Pembahasan yang mencakup Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan. Terakhir, pada Bab V, penulis menyajikan Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran. Bagian terakhir dari skripsi adalah Daftar Rujukan dan Lampiran.